

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan 2 tahun 2024, tingkat inflasi di Kabupaten Gresik yang dicerminkan oleh nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) cenderung selalu mengalami penurunan tiap bulannya jika dibandingkan dengan triwulan 1 tahun 2024. Pada bulan April 2024, inflasi *m-to-m* sebesar 0,14%, inflasi *y-on-y* sebesar 0,36% dan inflasi *y-to-d* sebesar 0,25%. Pada bulan Mei 2024, terjadi deflasi *m-to-m* sebesar -0,06%, deflasi *y-on-y* sebesar -0,21%% dan deflasi *y-to-d* sebesar -0,03%%. Pada bulan Juni 2024, terjadi deflasi *m-to-m* sebesar -0,36%, inflasi *y-on-y* sebesar -0,37% dan inflasi *y-to-d* sebesar -0,08%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, kelompok Transportasi, dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil masing-masing sebesar 0,04%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain Bawang Merah, Tomat, Bawang Putih, Udang Basah, Kendaraan Carter/Rental, dan Emas Perhiasan. Sementara Penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara *y-on-y* dan *y-to-d* berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, dan Tomat.

Penyumbang utama deflasi bulan Mei 2024 secara (*m-to m*) adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 0,05%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Cabai Rawit, Beras, Tomat, Ikan Mujair, dan Kendaraan Carter/Rental. Sementara penyumbang utama inflasi bulan Mei 2024 secara (*y-on-y*) dan (*y-to-d*) berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras dan Bawang Merah.

Penyumbang utama deflasi bulan Juni 2024 secara (*m-to-m*) adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil sebesar 1,58%. Komoditas penyumbang utama deflasi antara lain Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Tomat, dan Ikan Bandeng/Ikan Bolu. Sementara penyumbang utama inflasi bulan Juni 2024 secara (*y-on-y*) dan berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Beras, Ikan Mujair, dan Bawang Merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Gresik telah melakukan 6 kali kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan 6 kali kegiatan Operasi Pasar Murah. Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional, pada tanggal 14 Maret 2024, Wakil Bupati Gresik bersama Forkopimda dan Kepala Perangkat Daerah terkait melakukan sidak ke Pasar Baru Gresik, distributor, dan toko modern guna untuk menjaga ketersediaan stok dan kestabilan harga bahan pangan selama bulan Ramadhan 1445 H. Pemerintah Kabupaten Gresik memberikan bantuan transportasi berupa subsidi kapal cepat santri/pelajar kelas eksekutif KM. Express Bahari dan subsidi kapal non cepat bagi penumpang umum kelas ekonomi KMP Gili Iyung.

Pemerintah Kabupaten Gresik secara konsisten melakukan pemantauan harga di 7 pasar agar

harga komoditas tetap stabil pada triwulan pertama tahun 2024. Selain itu setiap hari Senin dilakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah yang dihadiri oleh para *stakeholders* yang ada di Kabupaten Gresik. Pemerintah Kabupaten Gresik menyelenggarakan *High Level Meeting* TPID pada tanggal 19 Maret 2024

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar (OP) perlu dilakukan secara rutin untuk menjaga kestabilan harga komoditas pangan yang ada di Kabupaten Gresik. GPM dan OP perlu dilakukan secara lebih masif di beberapa lokasi dan perlu untuk menggandeng lebih banyak perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih maksimal. Selain itu, penyebarluasan informasi terkait pelaksanaan kegiatan GPM dan OP juga harus lebih intensif sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Perlu digalakkan gerakan menanam untuk komoditas bahan pangan selain cabai, misal tomat.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya peningkatan intensitas pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang sudah berjalan sehingga dampak yang dirasakan bisa lebih berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu lebih akurat dalam melakukan intervensi terhadap harga komoditas di pasar sehingga dampaknya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat. Selain itu perlu adanya peningkatan sinergitas antar perangkat daerah yang tergabung dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Gresik guna memastikan kestabilan harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok yang ada di Kabupaten Gresik.